

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas SDM. Tujuan pendidikan Nasional telah di atur dalam Undang-undang sistem pendidikan Nasional no 20 tahun 2003, yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>1</sup>

Salah satu indikator suksesnya lembaga pendidikan adalah kemampuan untuk membekali generasi masa depan (siswa) dengan keterampilan (*skill*) yang dapat merespon segala perubahan.<sup>2</sup> Hal tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari kemampuan lembaga pendidikan dalam menyiapkan lulusannya agar memiliki hard skill dan soft skill yang dapat digunakan untuk bekal selanjutnya baik untuk bekerja atau meneruskan jenjang pendidikan

Di era modern ini, ketika teknologi dan informasi berkembang pesat, semakin canggih dan semakin merata ke seluruh wilayah Indonesia, semua perusahaan dan pekerjaan sudah menggunakan teknologi canggih, hal ini sebagai mana data statistik ICT pada tahun 2019 yang menunjukkan 92,02 persen penduduk Indonesia telah menggunakan internet, namun hasil penelitian ICT pada tahun 2017 tentang pembangunan teknologi informasi antara negara, Indonesia menempati peringkat ke 111 dari 176 negara dan jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara, posisi Indonesia berada di atas Kamboja, Timor

---

<sup>1</sup> Undang undang sisdiknas, 2003

<sup>2</sup> Asmani, Jamal ma'mur, “*Sekolah Life Skill*” *Lulus Siap Kerja*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), 20.

leste, dan Myanmar.<sup>3</sup> Dari data tersebut menunjukkan bahwa konsumen internet di Indonesia sangat banyak, namun pemanfaatannya belum optimal, peristiwa ini harus di perhatikan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan selaku pencetak generasi muda unggul untuk generasi yang akan datang

Azar Arsyad mengatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi sangat penting, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai teknologi dan informasi, maka akan tertinggal. Teknologi dan informasi sekarang ini seperti barang komoditi layaknya kebutuhan sehari-hari.<sup>4</sup> Hal ini bisa kita artikan masyarakat sekarang ini memasuki era teknologi, informasi dan modernisasi diberbagai lingkup kehidupnya, bahkan di dunia pendidikan. Pendidikan banyak memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dalam pembelajaran sehari-hari agar tercapai tujuan pendidikan secara optimal

Di era otonomi ini, sekolah memiliki kesempatan untuk *manage* sekolahnya masing-masing dan bersaing dengan sekolah lain dalam menjawab tantangan global dan kemajuan teknologi informasi, baik melalui organisasi sekolah, proses belajar- mengajar, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya, dan administrasi<sup>5</sup>

Sebagaimana yang peneliti temukan di SMA Pawiyatan Daha, mereka menganggap bahwa pembekalan teknologi, informasi, dan komunikasi sangat penting bagi siswa, yang kemudian mereka mengadakan sebuah program yang berbasis kemitraan dengan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), dimana ITS adalah perguruan tinggi unggulan bidang sains dan teknologi di Indonesia, dan pada tahun 2019, ITS menduduki peringkat 4 dari Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia.<sup>6</sup> Kemitraan ini mempunyai misi besar dalam mencetak siswa yang

---

<sup>3</sup> Titi Kanti Lestari, *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2019*, (Badan Pusat Statistik, 2019), 21

<sup>4</sup> Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 2.

<sup>5</sup> Yahya Mulyadi, Iyep C Hermawan, Tjeppi Sulaeman, *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, PPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum, dan Kewarganegaraan)*, Vol: 11, No: 1. (Cianjur: Universitas Suryakencana, 2021), 42

<sup>6</sup> Profil singkat ITS, <https://www.its.ac.id/tentang-its/profil-singkat/>. Di akses pada 7 Juni 2021

kompeten di dunia teknologi, informasi dan komunikasi, melalui sebuah program prodistik.<sup>7</sup>

Program prodistik merupakan program yang di didirikan oleh Institut Sepuluh November (ITS) Surabaya dengan memberikan pelatihan keterampilan terapan bidang TIK bagi siswa/ ma di Jawa Timur.<sup>8</sup>

SMA Pawiyatan Daha Kediri merupakan sekolah SMA Swasta favorit berakreditasi A di kota Kediri, mempunyai banyak prestasi di bidang akademik, dan non akademik, dan mempunyai banyak program unggulan. Salah satu program tersebut adalah Program Prodistik yang bekerjasama dengan ITS dalam membentuk *life skill* siswa yang kompeten di bidang TIK dan mencetak *Output* yang sesuai dengan kebutuhan pasar atau kebutuhan dunia kerja.

Program prodistik yang di selenggarakan di SMA Pawiyatan Daha Kediri memiliki tiga jurusan, yaitu: komputer perkantoran, *design grafis*, multimedia (*editing video*). Dari ke tiga jurusan ini, diharapkan mampu memberikan bekal *life skill* bagi siswa sehingga siswa memiliki keahlian dan kematangan atau kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja, maupun jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, penelitian ini kami anggap sangat penting, selaras dengan kemajuan dunia pendidikan dan dunia TIK, sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul ***“Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi ( Prodistik) Untuk Mengembangkan Life Skill Siswa (Studi Kasus Di Sma Pawiyatan Daha Kediri)”***

---

<sup>7</sup> Djibril Muhammad, “ITS Bekali Siswa Melalui Prodistik”, Republika Onlin, <https://www.gogle.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/n5m8dq>, 15 Mei 2104, di akses pada 7 juni 2021

<sup>8</sup> Tujuan prodistik, Prodistik onlin, <http://prodistik.net/tujuan/>. Di akses pada 20 Juni 2021

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ( Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ( Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri?
3. Bagaimana pengembangan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ( Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri?
4. Bagaimana hasil *life skill* yang dikembangkan dari program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ( Prodistik) di SMA Pawyatan Daha Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ( Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ( Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri?
3. Untuk mengetahui pengembangan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ( Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri?
4. Untuk mengetahui hasil *life skill* yang dikembangkan dari program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ( Prodistik) di SMA Pawyatan Daha Kediri?

#### **D. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian ini, di kelompokkan menjadi dua, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

##### 1. Kegunaan teoritis

Dapat mengembangkan hasanah keilmuan pada umumnya, serta mampu memberikan masukan dan informasi secara teoritis mengenai manajemen kurikulum dan manajemen peserta didik, akan pentingnya pengembangan skill siswa dalam menyongsong era globalisasi dan modernisasi melalui program prodistik.

##### 2. Kegunaan praktis

###### a. Bagi lembaga pendidikan secara umum

Dapat dijadikan pembendaharaan referensi tentang pengembangan pendidikan, dan skill siswa, terutama dalam bidang kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi

###### b. Institut Teknologi Sepuluh November (ITS)

Menjadi masukan bagi ITS selaku pencetus, dan pengelola program prodistik agar dalam melaksanakan program tersebut semakin optimal dan maksimal, sehingga dapat memajukan pendidikan di seluruh Indonesia melalui program prodistik

###### c. Bagi SMA Pawyatan Daha Kediri

Menjadi masukan yang dapat digunakan dalam pengembangan skill siswa bidang teknologi, dan mampu bersaing dengan sekolah favorit yang ada di kabupaten/ kota Kediri, maupun sekolahan yang ada di luar kabupaten/kota Kediri.

d. Bagi siswa SMA Pawyatan Daha Kediri

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan siswa menyadari akan pentingnya teknologi, informasi, dan komunikasi, sehingga mereka ketika lulus mempunyai skill, dan daya serap yang tinggi, baik dalam jenjang pekerjaan atau meneruskan ke jenjang perkuliahan

### **E. Penelitian Terdahulu**

*Pertama*, jurnal Dwi Amalia Hidayati, 2017, Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi, dan Komunikasi ( Prodistik) berbasis kemitraan MAN Sidoarjo-ITS Surabaya. Penelitian ini meneliti tentang manajemen prodistik yang ada di MAN Sidoarjo, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.<sup>9</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimana masing-masing meneliti manajemen prodistik, akan tetapi, penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang pembekalan *life skill* siswa, selain itu juga memiliki perbedaan daerah dan tahun penelitian. Sidoarjo merupakan kota besar yang ada di Jawa Timur, banyak pabrik dan industri, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berada di SMA Pawyatan Daha yang ada di Kediri yang cenderung masih dibelakang Sidoarjo dalam hal industri. Selain itu penelitian ini memiliki rentang waktu yang jauh dengan penelitian yang dilakukan peneliti, penelitian ini dilakukan pada tahun 2017, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan pada tahun 2021 yang memunculkan kemajuan jauh dalam segi pendidikan dan TIK

*Kedua*, tesis Muhadi, 2018, Evaluasi Program Pendidikan Berbasis Kemitraan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah ( Studi Kasus Prodistik di MAN 1 Ponorogo), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi program prodistik yang ada di MAN 1 Ponorogo, memahami kendala dan faktor

---

<sup>9</sup> Dwi Amalia Hidayati, Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi, dan Komunikasi ( Prodistik) berbasis kemitraan MAN Sidoarjo-ITS Surabaya, Inspirasi Manajemen Pendidikan, vol. 5 no. 01 ( Surabaya: UINSA, 2017), 3

pendukung terhadap program prodistik di MAN 1 Ponorogo, dan memberikan masukan terhadap program tersebut.<sup>10</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki posisi di bidang manajemen prodistik yang ada di SMA Pawyatan Dhaha, sebuah SMA Swasta favorit yang ada di Kediri

*Ke tiga*, tesis Risalah Ridwandini, 2020, Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi ( Prodistik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.<sup>11</sup> Penelitian ini walaupun memiliki variabel yang berbeda namun pada dasarnya penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini membahas tentang manajemen prodistik dalam menghadapi industri 4.0. yaitu sebuah industri digital, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pembekalan *life skill* siswa yang pada dasarnya juga untuk membekali siswa dalam menghadapi era digitalisasi

Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada lokasinya. Penelitian ini di lakukan di MAN 4 Jombang, sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti berada di SMA Pawyatan Daha Kediri

*Ke empat*, jurnal Erwin Yudi Prahara, 2021, Pelaksanaan Prodistik dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pembelajaran Fiqih Berbasis Teknologi dan Informasi.<sup>12</sup> Jurnal ini membahas tentang penerapan program prodistik dalam pembelajaran fiqih dengan cara mengubah metode *konvensional* dengan metode teknologi informasi dalam pembelajaran fiqih, dari metode ini menunjukkan hasil bahwa pembelajaran fiqh berbasis teknologi menjadi lebih efektif dari pada model *konvensional*

---

<sup>10</sup> Muhadi, *Evaluasi Program Pendidikan Berbasis Kemitraan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus Prodistik di MAN 1 Ponorogo)*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), iii

<sup>11</sup> Risalah Diwandini, *Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi ( Prodistik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang*, (Kediri: IAIN Kediri, 2020)

<sup>12</sup> Erwin Yudi Prahara, *Pelaksanaan Prodistik dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pembelajaran Fiqih Berbasis Teknologi dan Informasi*, *Edukasia (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol: 02, No: 02)*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dimana keduanya membahas tentang program prodistik, akan tetapi jika dikerucutkan keduanya memiliki perbedaan yang jauh, dimana jurnal ini membahas tentang dampak program prodistik terhadap pembelajaran fiqih, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada pengembangan *life skill* siswa

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan tesis ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam enam bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, adapun sistematika tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan, pada bab ini, peneliti memberikan penjelasan secara umum dan gambaran tentang tesis ini. Sedangkan penyusunannya terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penelitian terdahulu

Bab kedua, kajian teori, berisi tentang teori manajemen, prodistik, life skill, teknologi, informasi dan komunikasi

Bab ketiga, metode penelitian, yaitu: penekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab ke empat, berisi tentang temuan-temuan dan hasil penelitian

Bab ke lima, berisi tentang pembahasan yang menguraikan gagasan peneliti dan menjelaskan posisi dari temuan peneliti dengan teori-teori dan penelitian terdahulu.

Bab ke enam, penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.